Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

Kelas : C

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

1. Salah satu komponen terpenting dalam sebuah organisasi adalah manajer. Oleh karena itu peran manajer sangat penting dalam organisasi agar tercapai tujuan dari organisasi tersbut, peran manajer sendiri ada tiga yaitu:
2. Peran interpersonal. Yaitu manajer harus mampu membangun gubungan kerjasama dengan anggotanya atau dengan pihak luar, serta bersedia tampil dalam berbagai acara resmi dan juga menjadi penghubung
3. Peran informasional. Manajer memperoleh seluruh informasi yang berasal dari banyak sumber baik internal maupun eksternal. Menajer juga bertugas sebagai pemantau arus informasi dan penerima informasi
4. Peran pengambilan keputusan. Artinya manajer bersama-sama dengan anggotanya untuk melakukan beberapa pilihan alternativ untuk menentukan keputusan sesuai dengan tujuan bersama yang diinginkan. Dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak aspek dan harus sesuai dengan kebutuhan. Informasipun sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.
5. Pikiran-pikiran dalam pendekatan seperti pikiran bahwa manusia berfikir secara logis dan rasional serta kerja merupakan suatu yang diinginkan oleh setiap orang. Salah satu teorinya yaitu teori birorkrasi yang kebih menekankan pada struktur organisasi.

Teori behavior atau human relation merupakan ketidakpuasan akan manajemen klasik. Teori ini memusatkan pada kemanusiaan dan pemahaman karakter. Salah satu teorinya yaitu milik Elton Mayo yang berkaitan dengan pemberian wawasan baru kepada individu dan kelompok.

1. Menyusun perencanaan merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi. Karena dengan adanya perencanaan suatu organisasi akan memiliki cara untuk menggapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Jika tidak ada perencanaan maka sama saja seperti tidak mempunyai ide untuk dikerjakan. Tanpa adanya perencanaan maka seorang manajer juga akan kesulitan untuk mengorganisasikan anggotanya. Dan juga jika tidak ada rencana maka akan susah untuk mengendalikan organisasi.
2. Planning atau perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan dan sasaran dari organisasi atau bisa dikatakan sebagai penetapan langkah-langkah untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk controlling sendiri ialah pengendalian dan pengawasan akan proses dari aktivitas organisasi atau bisa dikatakan memastikan pelaksanaannya agar sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Planning dan controlling sendiri saling berhubungan karena mereka saling berkaitan, suatu organisasi pasti memerlukan sebuah perencanaan dan controlling memastikan perencanaan tersebut tercapai dan berjalan sesuai rencana. Tanpa perencanaan maka controlling tidak akan berguna begitu pula tanpa controlling maka perencanaan tidak akan berguna.

1. Manajemen merupakan ilmu dan seni. Manajemen sebagai ilmu karena hal tersebut sudah dipelajari sejak lama dan beberapa telah menjadi sebuah teori. Manajemen sebagai seni karena dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan pasti memerlukan orang lain, dan cara untuk mengajak, memimpin ataupun mengatur orang lain merupakan seni. Jadi manajemen sebagai ilmu dan seni tidak dapat dipisahkan.
2. Organizing atau pengorganisasian adalah suatu kegiatan dalam organisasi untuk membagi tugas, dan mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugas dan pekerjaannya. Actuating cara untuk menggerakkan anggota agar semua annggota organisasi bekerja sesuai rencana yang telah ditentukan agar bisa mencapai sasaran. Organizing dan actuating ini penting dalam sebuah organisasi dikarenakan mereka sama-sama cara agar bisa mencapai sasaran dan tujuan. Organizing proses mengelompokkan orang-orang agar bisa tercapai sasarannya, begitu juga actuating menggerakkan agar semua komponen dalam organisasi tersebut bekerja untuk mencapai sasaran.